

Lampiran Acuan Wawancara

ACUAN WAWANCARA

PERKEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ANAK YANG ORANGTUANYA BERCERAI DI DESA AMOITO KECAMATAN RANOMEETO KABUPATEN KONAWA SELATAN

Wawancara ke :

Nama Informan :

Pekerjaan/jabatan :

Waktu :

Lokasi :

Datar pertanyaan

1. Apakah di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan ada orang tua yang bercerai? Sebutkan jumlahnya?
2. Berapa banyak anak-anak yang orang tuanya bercerai di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan?
3. Apakah faktor yang melatarbelakangi terjadinya perceraian di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan?
4. Apakah faktor ekonomi menjadi salah satu penyebab terjadinya perceraian di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan?
5. Apakah orangtua tidak memikirkan dampak dari perceraian terhadap perkembangan pendidikan anak?
6. Bagaimana pendidikan agama anak sebelum terjadi perceraian di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan?
7. Bagaimana pendidikan agama anak setelah terjadi perceraian di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan?
8. Bagaimana perkembangan pendidikan agama anak yang orangtuanya bercerai di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan?

9. Bagaimana psikologi anak yang orang tuanya bercerai di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan
10. Bagaimana tingkah laku anak saat orangtuanya bercerai di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan
11. Bagaimanakah cara bapak/ibu melakukan pendidikan agama kepada anak di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan?
12. Pendidikan agama apa saja yang bapak/ibu ajarkan kepada anak di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan?
13. Sejak usia berapakah bapak/ibu melakukan pendidikan agama kepada anak di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan?
14. Bagaimana bentuk aktifitas pendidikan agama anak di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan?
15. Motivasi apa yang bapak/ibu berikan kepada anak dalam pendidikan agamanya di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan?
16. Bagaimana perilaku anak sehari-hari dengan adanya pendidikan agama dari bapak/ibu di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan?
17. Apakah bapak/ibu memantau kegiatan pendidikan agama anak di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan?
18. Apa kendala-kendala yang muncul dalam perkembangan pendidikan agama anak yang orangtuanya bercerai di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan?
19. Apakah solusi yang bapak lakukan ketika terjadi kendala-kendala dalam perkembangan pendidikan agama anak yang orangtuanya bercerai di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan?

Catatan :

- ✓ Item pertanyaan hanya bersifat umum
- ✓ Item pertanyaan dikembangkan sesuai dengan keadaan dilapangan
- ✓ Pertanyaan kepada informan primer hanya bersifat umum.

Acuan Observasi Dan Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan.
2. Keadaan Geografis Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan.
3. Jumlah penduduk Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan.
4. Mata pencaharian Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan.
5. Struktur organisasi Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan.
6. Prilaku anak sebelum dan sesudah orangtuanya bercerai di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan.
7. Aktifitas pendidikan agama anak yang orangtuanya bercerai di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan.
8. Aktifitas orangtua dalam mengajarkan pendidikan agama pada anak di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan.
9. Problematika yang muncul dalam pendidikan agama anak yang orangtuanya bercerai di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan.

Lampiran Data Informan Penelitian

DATA INFORMAN PENELITIAN

PERKEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ANAK YANG ORANGTUANYA
BERCERAI DI DESA AMOITO KECAMATAN RANOMEETO
KABUPATEN KONAWE SELATAN

No	Nama	Umur	Status	Tanda Tangan	
1	Usmin Maheseng	47	Kepala Desa	1)	
2	Erni Johan,	38	Orangtua		2)
3	Hendra Saputra,	11	Anak	3)	
4	Hertin Mu'mina,	42	Orangtua		4)
5	Intan Narolita,	30	Orangtua	5)	
6	Irwan	9	Anak		6)
7	Jerni	44	Orangtua	7)	
8	Kirana	16	Anak		8)
9	Lung	35	Orangtua	9)	
10	Nita Febrianti	49	Orangtua		10)
11	Riski Apriansah	14	Anak	11)	
12	Risna Humonggio	29	Orangtua		12)
13	S. Uswati	47	Orangtua	13)	
14	Suharni	54	Orangtua		14)
15	Trisnawati	49	Orangtua	15)	
16	Nita Hertianingsih	42	Orangtua		16)
17	Sri Wahyuni	36	Orangtua	17)	

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA PENELITIAN

**PERKEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ANAK YANG ORANGTUANYA BERCERAI DI DESA AMOITO
KECAMATAN RANOMEETO KABUPATEN KONAWE SELATAN**

Peneliti : Sulfianingsi Rasiun
 Nim : 14010101075
 Tempat Wawancara : Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan

No	Informan	Status	Pertanyaan	Jawaban
1	Intan Narolita	orangtua yang bercerai	Apa penyebab bapak/ibu bercerai di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan	Begitu saya dipukul atau dianiaya oleh mantan suami saya, saya kemudian pergi dari rumah dek, karena saya sudah tidak mau lagi hidup sama-sama mantan suami saya. Mantan suami saya melakukan kekerasan itu tidak sekali, namun sudah berkali-kali. Puncaknya itu, saat saya dipukul yang ke sekian kali saya dan langsung pergi dari rumah. Dan anak-anak saya titipkan ke kakek/neneknya
			Bagaimana pendidikan agama anak bapak/ibu sebelum terjadi perceraian di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan	Pendidikan agama anak sebelum terjadi perceraian itu tergolong baik dan lancar. Saya dan suami saya mengajarkan dan mencontohkan kepada anak-anak untuk berdoa terlebih dahulu sebelum makan. Disamping itu saya dan suami saya juga mengajarkan dan mencontohkan perilaku-prilaku terpuji kepada anak ketika di rumah. Diantaranya yaitu mengajarkan dan mencontohkan ketika keluar dari rumah harus berjilbab, mengajarkan dan mencontohkan kepada anak-anak ketika berbicara dengan orang yang lebih tua harus sopan. Dengan demikian pastilah anak juga akan terbiasa dan mencontoh apa yang diberikan orang tuanya walaupun orang tua itu tidak memerintahkannya
			Bagaimana perkembangan pendidikan agama anak bapak/ibu saat ini di Desa	Anak saya ngajinya masih Iqro' dek. La temene-temen sebayanya aja udah ada yang Quran besar. Karna dulu waktu saya mengurus perceraian sama suami saya, tidak ada yang antar dia mengaji, jadi sempat mandek ngajinya.

			Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan	tempat ngajinya jauh, jadi sering malas anak saya kalau pergi ke TPA. habis sekolah kan sudah jam dua terus tidur siang, bunda diwarung jadi tidak ada yang membangunkan. Mbah kakung dan abang di bengkel, jadi anak saya dirumah sendiri. Kadang-kadang anak saya juga tidak sholat asyar, sholat isyaknya juga kadang sering ketiduran juga
2	Jerni	orangtua yang bercerai	Apa alasan bapak/ibu bercerai di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan	Alasan saya bercerai dengan mantan suami saya itu karena mantan suami saya suka sekali main tangan alias suka memukul saya. Ada masalah sedikit dalam rumah tangga dia main tangan. Dikit-dikit main tangan, tidak menyelesaikan masalah secara tenang. Dan parahnya lagi itu biasa mantan suami saya pukul saya di depan anak-anak. Saya merasa khawatir juga kepada anak-anak, jangan kejadian tersebut bisa berdampak buruk bagi perkembangan pertumbuhannya karena melihat kekerasan dalam rumah tangga
			Bagaimana pendidikan agama anak bapak/ibu sebelum terjadi perceraian di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan	Sebelum perceraian anak saya bisa dibilang anak yang rajin dan tekun dalam belajar. Dia selalu peringkat di kelasnya, selalu ramah terhadap orang, murah senyum dan selalu mendengarkan dan melaksanakan apa yang kedua orangtuanya suruhkan. Tapi semenjak perceraian saya dan ayah anak saya, anak saya jadi malas ngapa-ngapain, kalau disuruh selalu bermalas-malasan dan agak melawan
3	Erni Johan	orangtua yang bercerai	Bagaimana pendidikan agama anak bapak/ibu sebelum terjadi perceraian di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan	Pendidikan agama anak sebelum terjadi perceraian di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan itu sangat efektif dek. Karena saya dan suami saya bekerja sama dalam mendidik agama anak-anaknya. Sehingga Anak-anak mereka lebih aktif melakukan kegiatan yang positif. Misalnya dalam hal beribadah, karena sebelum perceraian terjadi kami kan tinggal serumah jadi kehidupan keluarga kami sangat tentram dan harmonis yang penuh kasih sayang, sehingga kami selaku orang tua selalu memiliki banyak waktu dalam memberikan contoh keteladanan ibadah, membiasakan melakukan ibadah, dan selalu menasehati anak-anaknya ketika anak merasa melakukan kegiatan yang negatif

4	Hertin Mu'mina	orangtua yang bercerai	Apa alasan bapak/ibu bercerai di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan	Saya bercerai itu karena saya dipukul atau dianiaya oleh mantan suami saya dek. Dan suami saya memukul saya tidak lihat situasi dan kondisi. Biar didepan anak-anaknya juga dia pukul saya. Sekali dua kali sih saya masih tahan, tapi kalau keseringan juga saya gak tahan. Lebih baik saya mengakhiri pernikahan saya. Dan ini jalan yang lebih baik daripada tetap bertahan namun saling tersakiti
			Bagaimana perkembangan pendidikan agama anak bapak/ibu saat ini di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan	Sekarang ini anak saya menjadi tidak menurut. Ia mulai mengabaikan dan membangkang terhadap perintah saya. Kalau disuruh untuk melaksanakan sholat itu sangat susah sekali dek. Banyak sekali alasannya kalau disuruh sholat. dia bilang tunggu sebentar lah, masih main lah. dan masih banyak lagi, selalu saja ada alasannya. Kadang saya juga geram dan kesal sama anak saya. Pernah dulu saya pukul gara-gara tidak mau disuruh sholat
			Bagaimana perkembangan pendidikan agama anak bapak/ibu saat ini tentang ngaji dan shalatnya di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan	Sholat dan mengajinya anak saya itu lo dek sekarang bolong-bolong, minta tolong ya di nasehati anak saya dek. Kalau sholat subuhnya dilaksanakan karena anak saya yang membantu diwarung. Kalau sholat dhuhurnya memang sudah di sekolahan, tapi kalau sholat asyarnya itu dek biasa ditinggalkan. kadang kan saya masih di warung, anak saya tidur siang tidak ada yang membangunkan. Jadi tidak sholat asyar, namun itu juga kadang-kadang. Kalau sholat magrib itu pasti. Namun sholat isya'nya itu juga kadang sudah terlanjur tidur susah dibangunin
5	Lung	orangtua yang bercerai	Apa alasan bapak/ibu bercerai di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan	Disurat cerai ada keterangannya. Sebenarnya kalau saya cerita lagi saya jadi nyesek dek. Tapi untuk perceraian ini awalnya saya sudah pertahankan agar tidak bercerai dengan mantan suami saya. Karena sudah ada anak makanya saya coba pertahankan dek. Saya bercerai ini demi anak, karena bapaknya sekarang dipenjara akibat kasus narkoba. Sudah hampir 5 tahun mantan suami saya dipenjara. Kalau kasus narkoba kan berat hukumannya dek. Bisa jadi dia dipenjara seumur hidup
			Bagaimana perkembangan pendidikan agama anak	Anak saya kalau disuruh untuk melaksanakan sholat itu sangat susah dek. Seolah-olah dia mengabaikan perintah saya. Kalau bisa dan ada waktunya

			bapak/ibu saat ini tentang shalatnya di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan	ade, ibu minta tolong di nasehati anak saya, sapa tau dia bisa mendengar dengan nasehat adek. Sholatnya sekarang bolong-bolong, kalau dibangunin suruh sholat sekarang suka marah-marah
6	Nita Febrianti	orangtua yang bercerai	Apa alasan bapak/ibu bercerai di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan	Penyebab saya cerai dengan suami saya karena suami saya ketahuan menghamili perempuan, dan suka gonta-ganti pasangan kencan. Saya ingin secepatnya bercerai dek, masak saya satu rumah terus dengan suami, saya tidak kuat. Namun malah bapaknya itu masuk penjara karena dituntut sama keluarga perempuan yang dihamilnya. Itulah sebabnya saya bercerai dengan mantan suami saya karena saya sudah tidak tahan lagi dek dengan kelakuan suami saya
7	Risna Humonggio	orangtua yang bercerai	Apa alasan bapak/ibu bercerai di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan	Penyebab perceraian saya dengan suami karena suami tertangkap polisi. Dia ketahuan mengkonsumsi narkoba dan sekarang dipenjara. Saya sebenarnya masih sayang dan cinta dengan suami saya. Namun orang tua saya menginginkan untuk bercerai dengan suami saya. saya ngikut aja sama keputusan orang tua. Karena katanya kasus narkoba berat hukumannya, bisa dipenjara seumur hidup. Itulah sebabnya orangtua saya suruh saya mengajukan gugatan perceraian di pengadilan
			Bagaimana pendidikan agama anak bapak/ibu sebelum terjadi perceraian di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan	Waktu bapaknya masih dirumah, bapaknya yang ngajarin anak-anak kalau bicara sama orangtua harus sopan, gak boleh bicara kotor sama teman. Tapi kalau sekarang anak saya itu galak nya bukan main. Dia suka berbicara kasar. Tingkahlakunya mulai tidak sopan sama orangtua, tidak dapat mengendalikan emosinya. Anak saya tidak dapat menerima perceraian yang saya alami, sering tergesa-gesa dalam bertindak dan tidak dipikirkan lebih dahulu, cenderung tidak dapat mengatur kapan emosi atau kemarahan diungkapkan, kurang dapat untuk bertanggung jawab
8	S. Uswati	orangtua yang	Apa alasan bapak/ibu bercerai di Desa Amoito	Perceraian saya dan suami terjadi karena suami ketahuan selingkuh dengan perempuan lain. Saya mengetahui suami saya main perempuan itu pada

		bercerai	Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan	awalnya karena saya melihat handphone suami saya yang dikasih pola atau kata sandi dan sering ada panggilan perempuan masuk di handphone suami saya. Pada awal pernikahan, suami saya termasuk orang yang terbuka kepada saya dan setelah kenal dengan perempuan itu dia mulai tertutup dengan saya. Awalnya kecurigaan saya masih bisa saya atasi karena berhubung saya ingin mempertahankan keutuhan rumah tangga dan kami sudah mempunyai dua orang anak. Tapi tak berlangsung lama sikap suami saya semakin tak karuan, sering pulang larut malam lalu kebutuhan dalam rumah tangga tidak pernah terpenuhi sehingga kedua orang tua saya tidak tega melihat anak dan cucunya yang selalu bersedih dan hidup tidak karuan. Akhirnya atas dukungan kedua orang tua, saya memberanikan diri untuk menggugat cerai suami.
9	Suharni	orangtua yang bercerai	Apa alasan bapak/ibu bercerai di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan	Saya cerai dengan suami saya karena suami saya main perempuan. Pernah suatu ketika ada seorang perempuan datang kerumah mencari suami saya dan minta pertanggung jawabannya karena perempuan tersebut mengaku dia telah hamil dengan suami saya. Disitu saya merasa geram terhadap suami saya. Saya menyelidiki kebenarannya, ternyata benar suami saya telah menghamili perempuan tersebut. Saya bisa menerima keadaan tersebut, akhirnya saya menggugat suami saya untuk bercerai
10	Trisnawati	orangtua yang bercerai	Bagaimana pendidikan agama anak bapak/ibu sebelum terjadi perceraian di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan	Sebelum saya cerai dengan suami saya, pendidikan agama anak berjalan dengan baik seperti anak-anak pada umumnya. Kami selaku orang tua selalu memiliki banyak waktu dalam memberikan contoh keteladanan ibadah, membiasakan melakukan ibadah, dan selalu menasehati anak-anak. Misalnya, kami selalu membiasakan anak sebelum sholat dan mengaji terlebih dahulu untuk berwudhu. Dengan demikian karna sudah terbiasa, maka anak-anak tanpa disuruh lagi sebelum sholat dan mengaji mereka berwudhu dulu
11	Hendra Saputra	anak	Apakan dulu adek rajin solat dan ngaji di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten	Iya bu, dulu waktu masih papa dirumah aku itu setiap hari harus sholat lima waktu. Kalau tidak nanti ketika aku mau minta uang jajan tidak dikasih sama papa. Terus juga waktu masih papa dirumah itu bu setiap sore mengaji di TPA kalau malam pas papa tidak tugas pasti papa ngajari aku sama kakakku ngaji

			Konawe Selatan	bu, dan sebelum ngaji, papa menyuruh aku harus wudhu dulu. Kalau kakak aku waktu itu mengajinya sudah sampai al Qur'an besar tapi kalau aku masih sampai iqro
			Kalau sekarang Apakan sekarang adek jarang tinggal di rumah	Dirumah itu selalu sepi bu, ibu aku pagi udah berangkat kerja, pulangnye sore, aku di rumah sendiri tidak ada teman pasti tidak nyaman bu. aku merasa enak di luar rumah, sama teman yang bisa diajak curhat dan cerita mencari ketenangan. Setelah orang tua aku bercerai, aku menjadi tidak akrab lagi dengan ibu, karna ibu jarang ada dirumah, sibuk kerja cari uang
12	Irwan	anak	Bagaimana suasana rumah adek saat ini di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan	Suasana dirumah sekarang tidak seperti dulu lagi, sekarang sepi. Kalau dulu papa yang kerja, mama dirumah temanin saya belajar, ajak saya cerita, antar saya pergi mengaji di TPA. Tapi kalau sekarang papa gak ada, pas saya pulang sekolah ibu yang masih bekerja, pulangnye sore. Jadi saya dirumah sendiri jadi bete. Akhirnya saya main kerumah teman aja
			Emang kalau dulu gimana suasana rumahnya, apa dulu ade rajin ngaji dan solat di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan	Waktu papa masih tinggal dirumah, papa ngajakin aku solat di masjid. Tapi sekarang papa gak tinggal dirumah lagi, jadi akunya malas deh solat, La ibu saya aja dirumah tidak sholat kok bu, terus ngaji kalau tidak diantar ibu aku tidak mau mau ngaji bu. kalau dikasi uang jajan lebih aku mau berangkat ngaji sendiri, pas ibu tidak di rumah ya udah aku berangkat tapi ke rumahnya temen main-main
13	Kirana	anak	Gimana suasana rumah dulu dek, Apakah dulu adek diajarkan agama sama bapak dan ibu di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan	Waktu papa masih dirumah, saya rajin mengaji bu, karena papa sendiri yang mengajari saya mengaji. Papa juga ngajarin saya untuk mengucapkan salam ketika keluar dan masuk rumah. Papa juga ngajarin saya kalau bicara sama orangtua harus sopan, gak boleh bicara kotor sama teman. Kata papa kalau kita bicara kotor nanti Allah marah, terus saya dimasukkan keneraka. Saya gak mau masuk neraka bu
			Emang dulu ade rajin solat dan ngaji.	Dulu aku setiap hari harus sholat lima waktu. Kalau tidak nanti kalau aku mau minta sesuatu tidak dikasih sama papa. Papa juga dulu suka ngajarin aku ngaji

				bu. Terus setiap sore saya pergi ke TPA karena papa sendiri yang anterin aku ke TPA. Kalau sekarang aku jarang ke TPA, karena tidak ada yang anterin ke TPA. Kalau pas mama libur gak kerja, mama yang anterin ke TPA, tapi kalau pas kerja, ya aku berangkat sendiri ke TPA. Tapi biasanya aku gak sampe ke TPA bu, tapi main kerumah teman, hehehe
14	Riski Apriansah	ana	Apakah dulu adek diajarkan agama sama bapak dan ibu di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan	Dulu waktu papa dan mama masih sama-sama belum pisah, saya sudah terbiasa untuk melakukan perbuatan yang baik, seperti bertutur kata yang sopan, tidak pernah berkata kotor, tidak pilih kasih dengan sesama teman. Semua itu diajar sama papa dan mama. Dulu juga kalau saya berangkat sekolah selalu salim cium tangan papa, berangkat ngaji di TPA papa yang antar
			Kalau suasana rumah sekarang gimana dek, kok sering keluar sekarang,	Aku sering ke tempat tetanggaku bu, cerita-cerita sama temen tapi kadang ya sama ibunya temenku itu, aku sering tanya sama ibunya temenku, kenapa mama sama papa aku cerai, kok gak selesaikan masalah dengan baik-baik. Yah jawabannya ibu temen aku itu disuruh bersabar dan berdoa agar mama sama papa aku bisa seperti dulu lagi
15	Nita Hertianingsih	orangtua yang bercerai	Apa alasan bapak/ibu bercerai di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan	Saya bercerai dengan dengan mantan suami karena suami saya mengkonsumsi narkoba. Suami saya sudah lama menjadi incaran polisi dan akhirnya tertangkap. Sekarang mantan suami saya dipenjara. Karena kejadian tersebut orangtua saya menyuruh saya untuk melakukan perceraian pada mantan suami saya. Sebenarnya saya masih sayang kepada suami saya, tapi karena alasan menjaga nama baik keluarga ahirnya saya menuruti saran orangtua saya
			Bagaimana sikap anak ibu saat ini di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan	Anak saya bersikap tidak sabar dan acuh dengan lingkungan disekitarnya, dia tidak dapat mengendalikan emosinya dan sering tergesa-gesa dalam bertindak dan tidak dipikirkan lebih dahulu. Kalau ada masalahnya sedikit saja dia suka berbicara kasar. Yah mungkin semua itu karena anak saya tidak dapat menerima perceraian yang saya alami
16	Sri Wahyuni	orangtua yang	Bagaimana pendidikan agama anak ibu dulu	Sebelum saya cerai kami kan tinggal serumah dengan suami saya dek, anak-anak itu memang aktif mengaji, karena kalau tidak mengaji kami sebagai

		bercerai	sebelum bercerai di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan	orangtua menasehatinya, jadi anak lama-kelamaan itu terbiasa mengaji dek. Bapaknya juga dulu melatih dan membimbing anak-anak ngaji karena memang bapaknya dalam hal mengaji memang cukup bagus dek. Anak saya yang perempuan dari kecil itu sudah pakai kerudung dek, karena saya memberikan contoh seperti itu kepada anak saya
--	--	----------	--	---

CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI PENELITIAN

**PERKEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ANAK YANG ORANGTUANYA BER CERAI DI DESA AMOITO
KECAMATAN RANOMEETO KABUPATEN KONAWE SELATAN**

No	Waktu	Tempat	Hasil Observasi
1	05 Mei 2018	Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan	Pada pukul 11.30 peneliti berada di rumah salah seorang warga di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan. Peneliti melihat seorang anak pulang sekolah bersama teman-temannya. Setibanya dirumah anak tersebut masuk ke rumahnya, selang beberapa waktu kemudian anak tersebut keluar dari rumahnya. Mungkin karena rumahnya yang sepi sehingga dia tidak betah untuk berada lama-lama didalam rumahnya. Anak itupun pergi kerumah teman untuk bermain bersama temannya itu yang kebetulan tetangganya. Peneliti melihat anak tersebut bermain sampai sore dirumah tetangganya itu dan tak lama ibunya pulang dari kerja dan memanggil anaknya untuk mandi. Anak itupun pulang menuruti panggilan ibunya, tak berlangsung lama anak itu keluar lagi menuju rumah temannya, untuk bertemu temannya bahkan berkumpulnya bersama keluarga temannya
2	26 Mei 2018	Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan	Pada pukul 06.00 peneliti berada di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan. Peneliti mengikuti keseharian seorang anak yang orang tuanya sudah bercerai. Dari pagi peneliti sudah berada di sekitaran rumah anak tersebut untuk mengikuti bagaimana keseharian anak dari berangkat sekolah sampai anak tersebut masuk lagi dirumahnya. Pada pukul 06.30 seorang anak berangkat ke sekolah yang diantarkan oleh ibunya. Peneliti menunggu anak tersebut hingga dia pulang sekolah. Pada pukul 12.00 lonceng kelas berbunyi pertanda sudah waktunya pulang sekolah. Anak itupun pulang bersama teman-temannya karena ibunya yang kerja sehingga tidak sempat menjemput pulang anaknya. Setibanya dirumah dia langsung masuk dan tak lama keluar lagi dan bermain bersama teman-temannya. Ketika waktu sore anak itu pun pergi ke TPA, tapi sangat disayangkan ternyata anak

			tersebut tidak pergi ke TPA. Dia malah pergi kerumah temannya dan dia bersama temannya itu bermain PS
3	08 Juli 2018	Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan	Pada pukul 16.30 peneliti melakukan observasi di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan. Peneliti melihat tingkah laku anaknya yang sedang bermain bersama teman-temannya yang kebetulan peneliti berada di dalam rumah warga di Desa Amoito sehingga peneliti dapat sekaligus melihat tingkah laku anaknya. Selang beberapa waktu terlihat seorang ibu menyuruh anaknya untuk mandi dan bergegas solat azhar yang kebetulan waktu itu peneliti datang sudah sore dan sudah waktu solat azhar. Ketika informan memanggil anaknya untuk mandi dan melaksanakan shalat azhar jelas terlihat di depan saya anak itu mengabaikan informan dan tetap asik bermain bersama teman-temannya. Panggilan dan perintah informan tersebut terlontar bukan hanya sekali tapi berulang-ulang kali, seketika dijawab anaknya berteriak dan berkata kasar dan bersikeras tetap tidak mau menuruti panggilan informan
4	05 Juli 2018	Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan	Pada pukul 10.00 peneliti berada di rumah salah seorang warga di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan. Peneliti melihat seorang anak duduk diteras sedang menunggu teman-temannya datang. Selang beberapa waktu kemudian datanglah teman-temannya kemudian mereka bermain. Tepat pada pukul 12.00 azan dzuhur berkumandang, terlihat seorang ibu memanggil anaknya yang sedang bermain untuk menghentikan aktifitasnya dan menyuruh anaknya untuk melaksanakan sholat, namun seolah-olah anak tersebut tidak mengindahkan panggilan dan perintah orangtuanya. Panggilan dan perintah ibu tersebut terlontar bukan hanya sekali tapi berulang-ulang kali, namun anak tersebut tetap tidak mengindahkannya. Ia tetap asik bermain bersama temannya

FOTO-FOTO PENELITIAN

- 1) Wawancara Dengan orangtua yang bercerai di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan



- 2) Wawancara dengan Kepala Desa di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan



- 3) Wawancara dengan orangtua yang bercerai di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan



- 4) Wawancara dengan orangtua yang bercerai di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan



- 5) Wawancara dengan orangtua yang bercerai di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan



- 6) Wawancara dengan orangtua yang bercerai di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan



- 7) Foto anak yang merenung sendiri tidak memperhatikan perintah shalat orangtuanya di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan



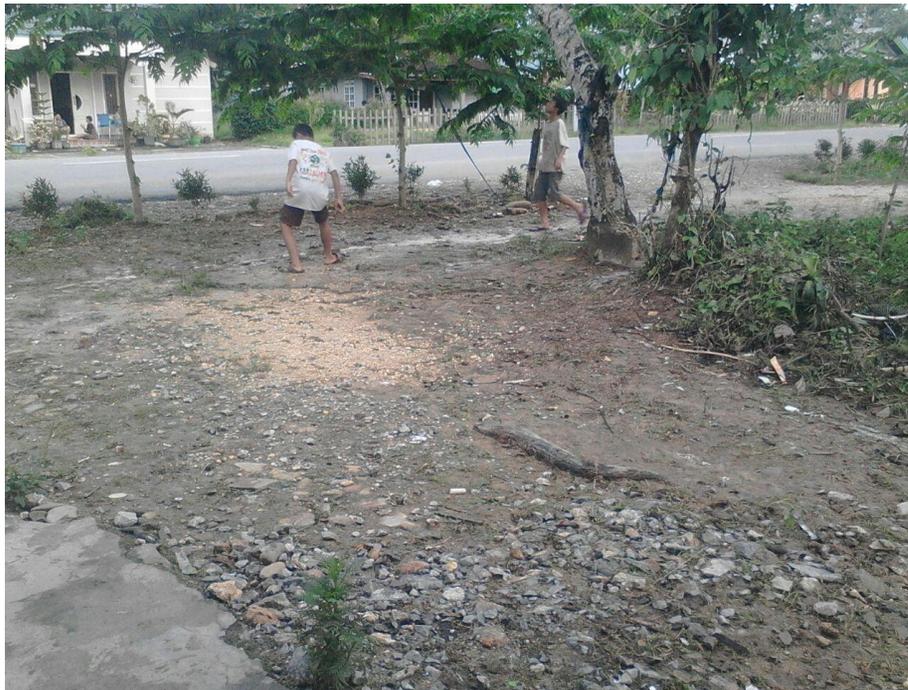
- 8) Foto anak yang tergoncang jiwanya dan merenung karena orangtua bercerai di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan



- 9) Foto anak yang sensitif suka berkata kasar dan arogan akibat orangtuanya bercerai di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan



- 10) Foto anak yang asik bermain tidak memperhatikan panggilan orangtuanya di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan



11) Papan nama Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan



12) Kantor PKK Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan



13) Kantor Balai Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan



14) Kantor BPD Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan





PEMERINTAH KABUPATEN KONAWA SELATAN

KECAMATAN RANOMEETO

DESA AMOITO

DATA WARGA DESA AMOITO YANG BERCERAI

Dusun 1 : Nama kepala Dusun Alas.P

- | | |
|-------------------|----------|
| 1. Abd. Rahman | = 2 Anak |
| 2. Hertin mu'mina | = 2 Anak |

Dusun 2 : Nama Kepala Dusun Udin.Ds

- | | |
|-----------|----------|
| 1. Hasan | = 2 Anak |
| 2. Kadar | = 3 Anak |
| 3. Musrin | = 1 Anak |

Dusun 3 : Nama Kepala Dusun Sunardin

- | | |
|----------------|----------|
| 1. Jerni, A.Md | = 2 Anak |
| 2. Trisnawati | = 4 Anak |
| 3. Erni Johan | = 1 Anak |

Dusun 4 : Nama Kepala Dusun Niarto

- | | |
|----------------------|----------|
| 1. Risna Humonggio | = 2 Anak |
| 2. Nita Febrianti | = 1 Anak |
| 3. Suharni | = 5 Anak |
| 4. Sri Wahyuni | = 2 Anak |
| 5. S Uswati | = 2 Anak |
| 6. Nina Hertianingsi | = 1 Anak |
| 7. Lung | = 1 Anak |
| 8. Intan Narolita | = 2 Anak |

Amoito, 13 Maret 2018





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

Nomor : 0868/FATIK/TL.00/04/2018
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : *Izin Penelitian*

26 April 2018

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

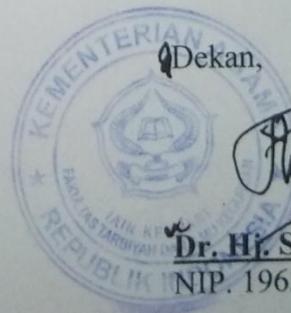
Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Sulfianingsi Rasiun**
NIM : 14010101075
Jurusan : Pendidikan Islam
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl.Sultan Qaimuddin No.17 Baruga, Kota Kendari.
Pembimbing : Isna Humaerah, S.Ag., S.Pd., M.Pd

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan dengan judul skripsi:

“Perkembangan Pendidikan Agama Anak Yang Orang Tuanya Bercerai di Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan”.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Hj. St. Kuraedah, M.Ag

NIP. 196312231991022003

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari.



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 395690 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 2 Mei 2018

Nomor : 070/3276/Balitbang/2018
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Konawe Selatan
di -
ANDOOLO

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor : 0868/FATIK/TL.00/04/2018 tanggal 26 April 2018 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : SULFIANINGSI RASIUN
NIM : 14010101075
Prog. Studi : Pend. Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Desa Amoito Kec. Ranomeeto *Kab. Konawe

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"PERKEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ANAK YANG ORANG TUANYA BERCERAI DI DESA AMOITO KECAMATAN RANOMEETO KABUPATEN KONAWA SELATAN".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 2 Mei 2018 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demi itu Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PROVINSI,
BALITBANG
Dr. Ir. SUKANTO TODING, MSP, MA
Pembina Utama Muda, Gol. IV/c
NIP. 19680720 199301 1 003

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi Pend. Agama Islam FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Balitbang Kab. Konawe di Andoolo;
5. Camat Ranomeeto di Tempat;
6. Kepala Desa Amoito di Tempat;
7. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
KECAMATAN RANOMEETO
DESA AMOITO

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 140/94/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan menerangkan bahwa :

Nama : Sulfianingsi Rasiun
Nim : 14010101075
Tempat tanggal lahir : Pulau Bapa 20 Maret 1997
Agama : Islam
Status : Pelajar Mahasiswa
Alamat : Desa Amoito

Nama tersebut di atas adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan bahwa benar-benar telah melakukan penelitian di desa kami untuk keperluan kelengkapan penyusunan skripsi pada Kampus IAIN KENDARI.

Demikian surat keterangan ini di buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya .

7 Mei 2018
Kepala Desa

Usmin Mahseng

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(CURRICULUM VITAE)

A. Data Pribadi

1. Nama : Sulfianingsi Rasiun
2. Nim : 14010101075
3. Tempat Tanggal Lahir: Pulau Bapa, 20 MARET 1997
4. Anak Ke : 2 Dari 4 Bersaudara
5. Status : Mahasiswa
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Agama : Islam
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari
10. Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
11. Alamat : Desa Amoito Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan .
12. Hp : 082396555242



B. Data Keluarga

1. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Rasiun
 - b. Ibu : Sunarni
2. Nama Saudara Kandung : 1. Muhammad Fadli
2. Sulfianingsi Rasiun
3. Muhammad Fajrin
4. Silfiana

C. Riwayat Pendidikan

1. SD : 2008 Lulus SDN 1 Desa Larenae
2. SMP/Mts : 2011 Lulus SMPN 1 Bungku Selatan
3. SMA/MA : 2014 Lulus MAS Al-Ikhlas Wawotobi
4. S1 : 2018 Lulus IAIN Kendari

Kendari, 08 Oktober 2018

Hormat Saya

Sulfianingsi Rasiun
14010101075